**Bu gesine**

Gesine, a German expatriate with 25 years of experience in Asia, has a diverse background in social volunteering, including roles in prisons and orphanages across Thailand and Indonesia. She established a kindergarten in Bogor, which operated for seven years.

With a passion for working with children, Gesine enjoys interacting with YCM students. Despite living in Bali, she remains actively involved with YCM, supporting management decisions, overseeing building maintenance and student discipline, and offering assistance to students or tutors facing challenges. Gesine also contributes by fostering partnerships and sponsorship opportunities.

**Mba Putu**

Putu, an educator originally from West Java, has a diverse background in Biology. She has extensive experience as a personal tutor for English-speaking students in Bogor and Jakarta, as well as teaching English as a Second Language (ESL), Bahasa Indonesia, computer studies, mathematics, and biology at the International School of Bogor.

Her involvement with the foundation began when she and Gesine conceived the idea of starting a new social project for underprivileged children in Bogor. Together, they founded YCM in 2002 with a vision of creating a unique learning environment centered on non-formal education. Putu resides in Bogor with her husband and looks forward to starting a family.

Currently, she remains actively engaged with YCM, tutoring and motivating students on a daily basis. As the Project Leader, Putu takes charge of the on-the-ground management of YCM's administration and staff.

**Pak Torsten**

Thorsten Nitzschke, a retired businessman, serves as a sponsor and regular inspirational coach at YCM. He acknowledges the harsh reality faced by many children in Indonesia, growing up in families struggling to make ends meet on meager incomes. This often results in limited access to education due to financial constraints, leading to a bleak outlook for their future.

Recognizing the despair that often accompanies this situation, especially among teenagers who may lose hope for a better life, Thorsten emphasizes the importance of breaking this cycle of poverty and hopelessness. He believes that YCM provides a genuine opportunity for these children to defy their circumstances and realize their potential. Through the inspiring environment of YCM, hidden talents and creativity are nurtured and brought to light.

Thorsten finds immense satisfaction in witnessing the positive outcomes achieved by YCM alumni, who prove that their past does not determine their future. He is grateful for the opportunity to contribute to this transformative process and considers the progress made by these children as the most rewarding aspect of his involvement with YCM.

**Naufal Nur Rizky**

Naufal Nur Rizky bergabung dengan YCM pada tahun 2019 sebagai murid dengan tujuan untuk mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang lebih bermanfaat dan mendapat pengalaman baru serta kesempatan untuk mengembangkan diri. Setelah beberapa waktu Naufal tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik secara karakter maupun pikiran serta mendapat berbagai macam keterampilan seperti kepemimpinan, komunikasi, pemasaran, bahasa inggris, pemograman, bermain alat musik, basket dan memasak yang bisa dapat membantu membuka jalan menuju masa depan yang lebih baik. Berada di YCM membuatnya merasa senang karena dapat berkembang tanpa hambatan, selain keterampilan diatas dia juga tergabung di beberapa program seperti multimedia dan OSIS.

Saat ini Naufal sedang aktif membantu pembuatan website resmi untuk YCM serta menjadi seorang 'Peer Sharer' untuk ikut mengisi kelas reguler seperti bahasa inggris dan komputer. Dia berharap dapat terus fokus untuk meningkatkan kemampuan pemograman sembari bekerja di bidang pengkodean dan berencana masuk universitas setelah keluar dari YCM nanti, hal ini tercetus saat dia melakukan wawancara dengan seroang Cheif Technology Officer (CTO) dari salah satu perusahaan di Jerman.

Naufal Nur Rizky joined YCM in 2019 as a student with the aim to fill his free time with more useful activities and gain new experiences and opportunities to develop himself. After some time he grew into a better person in character and mind and gained various skills such as leadership, communication, marketing, English, programming, playing musical instruments, basketball and cooking that can help pave the way to a better future. Being at YCM makes him feel happy because he can develop without obstacles, in addition to the above skills he is also involved in several programs such as multimedia and student council.

Currently, He is actively helping to create an official website for YCM as well as being a 'Peer Sharer' to join regular classes such as English and Computer. He hopes to continue to focus on improving his programming skills while working in the coding field and plans to enter university after leaving YCM, this came up when he had an interview with a Chief Technology Officer (CTO) from a company in Germany.

**Rizky Marliansyah**

Rizky Marliansyah bergabung dengan YCM sejak tahun 2005 sebagai seorang murid dengan mimpi ingin bisa berkomunikasi dengan orang asing, dan setelah beberapa waktu di YCM bukan hanya bisa tapi justru dapat melakukannya dengan sangat baik. Selain itu juga dia belajar banyak nilai-nilah moral seperti empati, integritas dan peningkatan diri menjadi jauh lebih baik dan selama di YCM yang dia rasakan bukan hanya sekedar senang tapi sangat senang, puas dan bersyukur. Selain belajar di kelas, dia juga aktif bertukar pikiran dengan teman-teman sesama murid atau tutor di luar kelas. Menurutnya hal yang paling mengesankan adalah pertemuannya untuk pertama kali dengan seorang relawan asing yaitu Trutz yang sekarang sudah seperti saudaranya dari benua yang berbeda.

Setelah keluar dari YCM dia menjabat sebagai ketua dewan anggota board dan menunjukan kontribusinya dalam pengembangan YCM selain itu dia juga telah bekerja dan memperoleh banyak kesuksesan dalam karirnya.

Rizky Marliansyah joined YCM since 2005 as a student with a dream to be able to communicate with foreigners, and after some time at YCM not only can but can actually do it very well. In addition, he also learned many moral values such as empathy, integrity and self-improvement to be much better and during his time at YCM he felt not just happy but very happy, satisfied and grateful. Apart from learning in class, she also actively exchanges ideas with fellow students or tutors outside of class. According to him, the most memorable thing was meeting for the first time with a foreign volunteer, Trutz, who is now like his brother from a different continent.

After leaving YCM he served as the chairman of board members and showed his contribution in the development of YCM besides that he has also worked and gained a lot of success in his career.

**Rahmy Rossyana Dewi**

Rahmy Rossyana Dewi bergabung dengan YCM pada tahun 2002 sebagai murid dan bertujuan untuk dapat berbicara dan memahami bahasa inggris. Tujuannya itu tercapat melalui partisipasinya menghadiri kelas reguler secara aktif dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain bahasa inggris, dia juga belajar dasar-dasar komputer dan mengikuti kelas-kelas khusus yang diadakan orang-orang ahli yang berkunjung ke YCM. dia merasa sangat bahagia dan bersyukur dapat belajar begitu banyak pengetahuan dari pengajar dengan latar belakang yang beragam di tempat ini.

Atas bantuan YCM, dia mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya ke sekolah busana. dan sekarang dia telah bekerja di ritel busana sebagai seorang merchandiser, selain itu juga dia merupakan salah satu anggota dewan YCM. Dia berharap YCM akan terus tumbuh dan dapat terus memberikan bantuan kepada anak-anak yang membutuhkan di sekitarnya.

Rahmy Rossyana Dewi joined YCM in 2002 as a student and aimed to speak and understand English. Her goal was achieved through actively attending regular classes and implementing them in her daily life. In addition to English, she also learned computer basics and attended special classes held by visiting experts at YCM. She feels very happy and grateful to be able to learn so much knowledge from teachers with diverse backgrounds in this place.

With YCM's help, she had the opportunity to continue her education to fashion school. She is now working in a fashion retailer as a merchandiser, and is also a board member of YCM. She hopes that YCM will continue to grow and be able to continue to provide assistance to children in need around YCM.

**Viska Umbara**

Viska Umbara bergabung dengan YCM tahun 2005 sebagai murid yang mempunyai tekad, semangat serta kesabaran tinggi untuk belajar bahasa inggris dan komputer. Karena saat itu dia tidak aktif dalam kegiatan diluar YCM, maka tempat ini memberinya banyak kegembiraan karena dapat bertemu dengan teman-teman baru dan memiliki wawasan luas. Saat ini dia berperan sebagai anggota dewan YCM dan berkomitmen untuk pengembangan YCM, dengan harapan YCM akan terus menjadi manfaat untuk murid-muridnya.

Viska Umbara joined YCM in 2005 as a student with determination, passion and patience to learn English and computers. Since she was not active in activities outside YCM at that time, this place gave her a lot of joy to meet new friends and broaden her horizons. He is currently a board member of YCM and is committed to the development of YCM, hoping that YCM will continue to benefit its students.

**Rustam Jubaeri**

Rustam Jubaeri mulai belajar di YCM pada tahun 2008 dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam Bahasa Inggris serta dapat berinteraksi dengan orang luar negeri. Tujuannya tersebut tercapai atas bantuan dari Allah SWT, dan kegigihan serta bantuan dari teman-temannya di YCM. Dia mulai membantu YCM sebagai seorang akuntan dan mengajar saat ada waktu luang. Selama di YCM pula, dia tergabung dalam tim futsal. Hal ini merupakan peristiwa yang menyenangkan dan berharga karena dia belajar hal baru seperti komunikasi dan bagaimana berinteraksi dengan orang baru. Ini merupakan pengalaman berharga yang dia lalui selama kurang lebih 10 tahun.

Setelah keluar dari YCM, dia bekerja di sebuah yayasan dalam bidang keuangan. Dia berharap YCM akan tetap berdiri, bermanfaat untuk orang banyak, meskipun telah menjadi alumni, dia tetap memiliki hubungan yang sangat baik dengan YCM.

Rustam Jubaeri started studying at YCM in 2008 with the aim of gaining knowledge and experience in English and being able to interact with foreigners. His goal was achieved with the help of Allah SWT, and the persistence and help of his friends at YCM. She began helping YCM as an accountant and teaching when she had free time. During her time at YCM, she joined the futsal team. This was a fun and rewarding event as she learned new things such as communication and how to interact with new people. This was a valuable experience that she went through for about 10 years.

After leaving YCM, she worked at a foundation in finance. She hopes that YCM will remain standing, beneficial for many people, even though she has become an alumni, she still has a very good relationship with YCM.